

ANALISIS RAGAM GERAK TARI TUNGGAL GAYA YOGYAKARTA DAN STRUKTUR PENYAJIANNYA UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN DI MEDIA SOSIAL

Oleh: Kuswarsantyo, Marwanto, Titik Agustin, Bambang Suharjana

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat media pembelajaran melalui media sosial terkait dengan Tari Klasik Gaya Yogyakarta tunggal yang merupakan tarian yang bersifat abstrak dan simbolik. Sifat gerak tari gaya Yogyakarta putra dibagi menjadi dua yang meliputi sifat tari putra alus dan sifat gerak tari putra gagah, sedangkan putri dibagi dua karakter yakni luluh dan mbranyak. Ketiga jenis tari tunggal gaya Yogyakarta itu yang akan dideskripsikan, dianalisis, untuk bahan pembelajaran melalui media social youtube.

Metode Penelitian ini menggunakan metode observasi, pengamatan, wawancara, kemudian direduksi dan pengambilan kesimpulan dilakukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model triangulasi data dari sumber yang dipercaya yakni ; penata tari, pelaku seni dan referensi yang ada. Metode ini dilakukan untuk memahami hakekat pembelajaran untuk membantu dan mempermudah peserta didik mempelajari materi ajar.

Hasil Penelitian ditemukannya beberapa strategi untuk mengajarkan tari melalui media sosial yang efektif. Adapun unsur unsur yang diajarkan meliputi tiga unsur penguasaan, yang terdiri atas : wiraga, wirama dan wirasa. Wiraga berarti gerak dari seluruh anggota badan yang selaras. Artinya, untuk mempelajari tari gaya Yogyakarta pemahaman terhadap adanya patokan baku dalam hal gerak tertentu merupakan hal yang sangat penting. Gerak-gerak yang termasuk dalam patokan baku meliputi : pandangan (arah pandangan mata) , pacak gulu (gerak leher), deg (sikap badan), cethik, mluhahing pupu (terbukanya posisi paha), nylekenthing (jari-jari kaki tegak ke atas), mendhak. Praktik tari merupakan jenis pembelajaran keterampilan motorik. Sehingga perlu mengedepankan dua komponen penting dalam belajar keterampilan (motor skill) pertama petunjuk mengenai bagaimana gerakan itu dilakukan dan kedua adalah latihan gerak secara nyata dan kontinyu agar diperoleh gerakan yang baik. Dalam konteks pembelajaran praktik tari, hal tersebut biasa diistilahkan dengan pemahaman teknik dan latihan. Dalam hal ini media diperlukan untuk mempercepat pemahaman teknik tari dan memperlancar proses latihan agar lebih efektif dan efisien melalui perekaman dan diunggah di media sosial youtube.

Kata Kunci: tari tunggal gaya Yogyakarta, struktur penyajian, media sosial